

***Socialization Of The Use Of E-Voting Applications In Student Council Elections
In High School And Vocational School Level Communities In Pertumbukan
Village Wampu District, Langkat Regency***

**Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Voting Dalam Pemilihan Osis Pada
Masyarakat Tingkat SMA Dan SMK Pada Desa Pertumbukan Kecamatan
Wampu Kabupaten Langkat**

Randi Rian Putra*¹, Fahmi Kurniawan², Dwi Saraswati³

Universitas Pembangunan Panca Budi^{1,2,3}

Randirian@dosen.dosen.pancabudi.ac.id¹

Disubmit : 28 Agustus 2023, Diterima : 18 Oktober 2023, Terbit: 15 September 2023

ABSTRACT

This study aims to investigate and promote the use of the E-Voting application in the election of Intra-School Student Organizations (OSIS) among High School (SMA) and Vocational High School (SMK) students. The focus of the research was carried out in Pertumbukan Village, Wampu District, Langkat Regency. This outreach is designed to increase public understanding and participation in using E-Voting technology. Counseling and demonstration methods will be applied to convey information about the advantages and how to use the application. The hope is that public understanding and acceptance of E-Voting can be improved, making OSIS elections more efficient and inclusive. The results of this socialization show that the majority of students feel more comfortable and confident in using the E-Voting application. In addition, students' understanding of the importance of integrity in elections also increases. It is hoped that with the adoption of this technology, the election of the Student Council Chair in Pertumbukan Village can reflect student aspirations better and more efficiently.

Keywords: E-Voting, Socialization, Election of OSIS, SMA, SMK, Pertumbukan Village;

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mempromosikan penggunaan aplikasi E-Voting dalam pemilihan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Fokus penelitian dilakukan di Desa Pertumbukan, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat. Sosialisasi tersebut dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam menggunakan teknologi E-Voting. Metode penyuluhan dan demonstrasi akan diterapkan untuk menyampaikan informasi mengenai kelebihan dan cara penggunaan aplikasi tersebut. Harapannya, pemahaman dan penerimaan masyarakat terhadap E-Voting dapat ditingkatkan, menjadikan pemilihan OSIS lebih efisien dan inklusif. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi E-Voting. Di samping itu, pemahaman siswa mengenai pentingnya integritas dalam pemilihan juga meningkat. Diharapkan dengan adopsi teknologi ini, pemilihan Ketua Osis di Desa Pertumbukan dapat mencerminkan aspirasi siswa dengan lebih baik dan efisien.

Kata Kunci: E-Voting, Sosialisasi, Pemilihan OSIS, SMA, SMK, Desa Pertumbukan

1. Pendahuluan

Pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam membentuk kepemimpinan siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang partisipatif. Dalam upaya memperbarui dan meningkatkan proses pemilihan, penggunaan aplikasi E-Voting menjadi alternatif yang menjanjikan (R. R. Putra, 2021). Desa Pertumbukan, yang terletak di Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, menjadi fokus penelitian ini. Electronic voting suatu metode

pengumpulan suara dengan menggunakan perangkat elektronik yang berbeda dengan sistem konvensional, adanya perbedaan tersebut terletak pada acara pemilihannya jika sistem konvensional memilih menggunakan kertas suara (Fitriyanti, 2023).

Sosialisasi adalah langkah awal yang krusial untuk memastikan pemahaman luas dan penerimaan masyarakat terhadap teknologi E-Voting. Desa Pertumbuhan, sebagai lanskap penelitian, memberikan konteks yang menarik untuk mengeksplorasi penggunaan E-Voting dalam pemilihan OSIS di tingkat SMA dan SMK. Sosialisasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan tingkat partisipasi, tetapi juga mendukung transparansi dan efisiensi dalam proses demokratisasi di kalangan siswa. Dengan pemanfaatan teknologi yang sudah berkembang pesat saat ini, proses pemilihan Ketua OSIS yang biasanya dilakukan secara manual kini bisa dilakukan secara daring dengan menggunakan electronic voting atau e-voting (Efendi et al., 2023), (Reza Oktaviangga & Rukmana Watusslikha, 2022).

Pendahuluan ini akan membahas latar belakang, tujuan, dan relevansi penelitian terhadap konteks pemilihan OSIS di Desa Pertumbuhan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran umum mengenai penggunaan aplikasi E-Voting, tetapi juga menyelidiki dampaknya terhadap proses demokratisasi di lingkungan pendidikan menengah (Darmayunata et al., 2023).

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

Metode Pendekatan Yang Di tawarkan: Bagian metodologi pengabdian menguraikan tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dengan acuan sebagai berikut:

(a) lokasi dan subjek

Lokasi diadakan pengabdian masyarakat akan dilakukan di kantor Desa pertumbuhan kecamatan wampu. Subjek pengabdian masyarakat lebih membangun Sistem informasi kemudian melakukan training kepada perangkat desa dan di dampingi oleh kepala desa (R. R. Putra et al., 2022).

(b) desain kegiatan

- observasi langsung
- Implementasi sistem
- Uji Coba Sistem
- Pelatihan sistem dengan pihak sekolah
- Melakukan Simulasi
- Evaluasi Kegiatan
- Kesimpulan

(c) Metode

1. Tatap Muka

Tatap muka adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelatihan dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung dan berada di tempat yang sama. Metode tatap muka ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari pelatihan yang diberikan kepada pihak perangkat desa pertumbuhan kecamatan wampu (Halin et al., 2023).

2. Melatih secara Langsung

Melatih secara langsung juga merupakan metode yang digunakan dalam penyampaian materi yang terdapat pada pelatihan ini. Metode pelatihan secara langsung, akan memberikan kepada para khalayak sasaran yang mengikuti pelatihan ini, kemampuan yang lebih baik, karena para pengabdian atau pemberi materi berada di tempat pelatihan dan melatih secara langsung para peserta sehingga setiap pertanyaan dan kesalahan yang

terjadi saat pelatihan, dapat diselesaikan permasalahannya secara langsung oleh para para pengabdian atau pemberi materi (Maranisya & Sutanto, 2022)(Aruna & Armi, 2023).

(d) Teknik Pengumpulan data

Tim melakukan pencarian informasi mengenai sistem informasi pemilihan ketua osis, kemudian tim melakukan observasi langsung ke desa binaan Universitas Pembangunan Panca Budi dalam hal ini mengenai document berjalan pada sistem desa yang sedang berjalan sekarang. Kemudian melakukan wawancara ke beberapa perangkat desa terutama sekretaris desa dan kepala desa yang bertugas di kantor desa pertumbukan kecamatan wampu. Kemudian tim meminta nomor kontak WA untuk melanjutkan wawancara secara lisan dan tulisan (Rozi et al., 2017).

(e) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan melakukan observasi langsung ke kantor desa pertumbukan kecamatan wampu, kemudian mencari data-data primer seperti potensi yang ada di kantor desa tersebut, kemudian mencari data skunder dalam hal ini tim mendapatkan problem yang terjadi di desa pertumbukan kecamatan wampu mengenai sistem informasi pemilihan ketua osis.

Prosedur Kerja: Prosedur kerja yang akan di terapkan sebagai berikut:

1. Pemateri pengabdian kepada perangkat desa pertumbukan kecamatan wampu sebagai pemberian kata sambutan dan Menerangkan cara dan stuktur dalam menggunakan aplikasi perpustakaan oleh ketua pengabdian, serta penggunaan fitur fitur di dalam aplikasi tersebut.
2. Wawancara kepada pengelola administrasi pada perangkat kantor pertumbukan kecamatan wampu dengan melakukan pemberian sistem informasi kepada admin kantor desa pertumbukan kecamatan wampu dalam penggunaan sistem secara keseluruhan (Alfredo et al., 2020).

Rencana Kegiatan: Rencana kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Observasi Lapangan
Pada tahap ini tim mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dihadapi oleh desa pertumbukan kecamatan wampu tentang sistem pemilihan ketua osis bagi siswa dan siswi. Pengumpulan data dilakukan tim dengan cara melakukan wawancara langsung kepada Kepala desa dan staf yang yang bekerja di kantor desa.
2. Perancangan Program pelatihan
Pada tahap ini tim merancang Program pelatihan dengan mempersiapkan bahan-bahan pelatihan seperti lokasi pelatihan, Proyektor, Laptop, buku tulis, modul pembelajaran, dan lain-lain.
3. Sosialisasi Kegiatan
Pada tahap ini tim dengan bantuan, mengundang Bapak Ibuk perangkat sekolah dalam melakukan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pelatihan dan praktek lapangan
Pada tahap ini tim melakukan pelatihan dan praktek lapangan dalam mengimplementasikan aplikasi *e-voting* pemilihan osis kepada perangkat desa dan siswa dan siswi di sekolah untuk melakukan pengenalan Terhadap aplikasi tersebut.
5. Evaluasi
Pada tahap ini tim melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar dampak adanya pemberian pelatihan terhadap kinerja. Evaluasi dilakukan secara berkala setelah dioperasionalkan sehingga nantinya tim dapat menyempurnakan kekurangan – kekurangan yang ditemukan di lapangan(Putra, Randi Rian & nadya, 2022).

3. Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi E-Voting dalam pemilihan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Desa Pertumbukan, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, ditemukan bahwa masyarakat SMA dan SMK menunjukkan respons positif terhadap teknologi E-Voting. Hasil pemahaman masyarakat terhadap aplikasi ini meningkat secara signifikan setelah kegiatan sosialisasi. Penyuluhan dan demonstrasi langsung membantu menghilangkan ketidakpastian dan meningkatkan tingkat kenyamanan siswa terhadap penggunaan teknologi tersebut dalam pemilihan OSIS (E. Putra et al., 2022).

Dalam kaitannya dengan partisipasi, ditemukan bahwa adopsi E-Voting meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pemilihan OSIS. Siswa lebih termotivasi untuk memberikan suara mereka, merasa bahwa teknologi ini memberikan kemudahan akses dan meningkatkan efisiensi proses pemilihan. Transparansi dan integritas pemilihan juga mendapat apresiasi, karena E-Voting membantu mencegah potensi kecurangan dan menjamin keabsahan hasil pemilihan.

Pentingnya sosialisasi E-Voting terbukti dari tingginya tingkat penerimaan dan partisipasi masyarakat SMA dan SMK di Desa Pertumbukan. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang aplikasi E-Voting, diharapkan teknologi ini dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan proses demokratisasi di kalangan siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat membuka pintu untuk lebih banyak inisiatif penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan, menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan inklusif di tingkat sekolah menengah.

Sosialisasi penggunaan Aplikasi E-Voting

Sosialisasi penggunaan aplikasi E-Voting merupakan upaya sistematis untuk memperkenalkan, memberikan pemahaman, dan mendorong penerimaan masyarakat terhadap aplikasi elektronik yang digunakan dalam proses pemilihan. Fokus utama dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan tingkat keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pemilihan, seperti pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam konteks pendidikan.

Proses sosialisasi dimulai dengan menyampaikan informasi mendalam tentang bagaimana aplikasi E-Voting bekerja, manfaatnya, dan langkah-langkah penggunaannya. Tujuan utama adalah memberikan pemahaman yang jelas tentang cara teknologi ini dapat membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam proses pemilihan. Sosialisasi juga melibatkan demonstrasi praktis penggunaan aplikasi, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk secara langsung berinteraksi dengan teknologi tersebut.

Selain itu, sosialisasi E-Voting juga mencakup penjelasan terkait dengan keamanan dan integritas proses pemilihan. Informasi mengenai langkah-langkah keamanan yang diimplementasikan dalam aplikasi dapat membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap keabsahan hasil pemilihan. Selain itu, menjelaskan bagaimana sistem tersebut melibatkan semua pihak secara adil dan demokratis menjadi bagian penting dari upaya sosialisasi.

Sosialisasi ini juga dapat mempertimbangkan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengungkapkan kekhawatiran atau pertanyaan terkait dengan penggunaan aplikasi E-Voting. Melalui dialog terbuka, dapat terbentuk pemahaman yang lebih baik dan mengatasi potensi ketidakpastian yang mungkin dimiliki masyarakat terhadap teknologi baru ini.

Dengan melibatkan secara langsung masyarakat dalam proses pembelajaran dan penggunaan aplikasi E-Voting, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi, meningkatkan partisipasi dalam pemilihan, dan pada akhirnya, membawa

manfaat positif dalam meningkatkan efisiensi dan integritas proses demokratisasi.



Gambar 1. Penyampaian Materi ke 1

Pelatihan Dan TOT Aplikasi E-Voting

Pelatihan dan Training of Trainers (TOT) terkait dengan aplikasi E-Voting adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam, keterampilan praktis, dan pengetahuan teknis kepada peserta terkait penggunaan dan implementasi aplikasi E-Voting. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan peserta agar dapat secara efektif mengoperasikan, memahami, dan mengajarkan penggunaan aplikasi E-Voting kepada pihak lain, seperti masyarakat atau peserta pemilihan.

Pelatihan dimulai dengan menyampaikan informasi dasar tentang aplikasi E-Voting, termasuk fungsionalitas utama, langkah-langkah penggunaan, dan tujuan di balik implementasinya. Peserta akan diajak untuk memahami bagaimana aplikasi ini dapat meningkatkan proses pemilihan, meningkatkan keamanan, dan memberikan manfaat lainnya yang mungkin terkait dengan efisiensi dan transparansi.

Selanjutnya, pelatihan akan fokus pada aspek teknis, seperti cara mengelola data pemilih, mengatur parameter pemilihan, dan memastikan keamanan sistem. Sesi praktik langsung sering kali menjadi bagian integral dari pelatihan ini, memberikan peserta kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam lingkungan yang terkendali.

Training of Trainers (TOT) adalah bagian penting dari program pelatihan ini. Peserta yang telah menguasai aplikasi E-Voting akan diajarkan untuk menjadi pelatih bagi orang lain. Ini mencakup penguatan keterampilan komunikasi, pemahaman mendalam tentang aplikasi, dan kemampuan untuk memberikan pelatihan yang efektif kepada audiens yang beragam.

Selama pelatihan dan TOT, penting untuk memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi. Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pemilihan menggunakan aplikasi E-Voting adalah metode yang sering digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta (Hamzah et al., 2023).

Melalui serangkaian kegiatan ini, diharapkan peserta dapat keluar dengan pemahaman yang kuat tentang aplikasi E-Voting, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan memberikan pelatihan efektif kepada pihak-pihak terkait. Pelatihan dan TOT

aplikasi E-Voting menjadi fondasi untuk memastikan kesuksesan implementasi teknologi ini dalam konteks pemilihan dan proses demokratisasi.



Gambar 2. Sosialisasi dan TOT Aplikasi E-Voting

4. Penutup

Beberapa simpulan dari kegiatan PKM ini antara lain:

1. Sosialisasi penggunaan aplikasi E-Voting di Desa Pertumbuhan, Kecamatan Wampu, Kabupaten Langkat, berhasil mencapai respons positif dari masyarakat SMA dan SMK.
2. Adopsi teknologi E-Voting meningkatkan partisipasi siswa dalam pemilihan OSIS, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan transparan.
3. Pelatihan dan Training of Trainers (TOT) membuktikan efektivitasnya dalam mempersiapkan individu menjadi pelatih yang kompeten dalam mengenalkan dan menjelaskan penggunaan aplikasi E-Voting.
4. Kesimpulan utama adalah bahwa sosialisasi dan pelatihan terkait aplikasi E-Voting bukan hanya tentang pengenalan teknologi, tetapi juga tentang membangun kepercayaan, meningkatkan partisipasi, dan memastikan integritas dalam proses pemilihan OSIS.
5. Implikasi dari penelitian ini menciptakan landasan untuk adopsi teknologi serupa di sekolah-sekolah lain, berkontribusi pada pengembangan demokratisasi di tingkat pendidikan menengah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Pembangunan Panca Budi, rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh masyarakat Desa wampu yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Alfedo, J. M., Halim, R., & Azmi, N. (2020). Sistem Informasi Pencegahan Korupsi Bantuan Sosial (Si Pansos) di Indonesia: Rumusan Konsep dan Pengaturan. *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi*, 6(2), 283–296. <https://doi.org/10.32697/integritas.v6i2.668>
- Aruna, J., & Armi, M. (2023). *Jurnal Aruna Mengabdikan (Armi)*. 1(1), 25–30.
- Darmayunata, Y., Syam, F. A., & Fc, L. L. Van. (2023). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Socialization And Training In Using E-Office In SMA Negeri 8 Pekanbaru Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan E-Office Di SMA Negeri 8 Pekanbaru*. 3(2), 243–247.

- Efendi, Z., Christy, T., Latiffani, C., & Hakim, L. N. (2023). Penyuluhan Penerapan Aplikasi E-Voting Pada SMP Negeri 1 Pulobandring Asahan. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(1), 115–120. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v6i1.1268>
- Fitriyanti, E. (2023). *Pelatihan pelatihan penggunaan E-voting P WEB BASED E VOTING TRAINING FOR STUDENT COUNCIL CHAIRMAN ELECTION AT HIGH SCHOOL PELATIHAN PENGGUNAAN E-VOTING BERBASIS WEB UNTUK PEMILIHAN KETUA OSIS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS Sanny Nofrima 1a. 9*, 178–182.
- Halin, H., Ramayani, R. F., Indo, U., Mandiri, G., & Prabumulih, U. (2023). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Assistance In The Implementation Of Digital-Based Marketing Management For Household Industry Products In Ibul Village , Belida Darat District Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Berbasis Digital Pada Produk . 3(2)*, 122–127.
- Hamzah, R., Baihaqi, M. A., & Kurniasih, E. (2023). *ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat Putih District , Rokan Hilir Regency , Riau Province Sosialisasi Hukum Terkait Perseroan Perorangan Dalam Mewujudkan Kemudahan Berusaha Bagi Masyarakat Di Kepenghuluan Sintong Bakti Kecamatan Tanah Putih Kabupaten R. 3(2)*, 190–194.
- Maranisya, U., & Sutanto, S. (2022). Efektivitas Metaverse Tourism Sebagai Sarana Promosi Wisata Alam Hiu Paus Di Taman Nasional Teluk Cenderawasih. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2811–2820. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3>
- Putra, Randi Rian & nadya, andhika putri. (2022). Implementasi sistem informasi perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan dan struktur perpustakaan pada smp swasta pab 9 1. *Jaringan Sistem Informasi ...*, 6(1), 83–88. <http://ojsamik.amikmitragama.ac.id/index.php/js/article/view/136>
- Putra, E., Putra, R. R., & Fahri, B. (2022). *Sistem pengolahan data pemerintah desa kelambir v village government data processing system based on website. 5*.
- Putra, R. R. (2021). *Perancangan Sistem E-Voting Dalam Pemilihan Osis Pada Smk Yapim Taruna Marelan. 14(2)*, 23–31.
- Putra, R. R., Putri, N. A., & Wadisman, C. (2022). Village Fund Allocation Information System for Community Empowerment in Klambir Lima Kebun Village. *Journal of Applied ...*, 3(2), 98–104. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/article/view/681%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/jaets/article/download/681/467>
- Reza Oktaviangga, M., & Rukmana Watuslikha, A. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan Administratif Di Desa Wateswinangun. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 02(06), 68–71.
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>